

Bantu Anak Belajar Menulis

Pengembangan Kemampuan Berbahasa
Anak Usia Dini



oleh
Setyawan Pujiono

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
Universitas Negeri Yogyakarta

Perkembangan Menulis AUD

- ❖ Berbahasa dan berpikir merupakan ciri utama yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.
- ❖ Proses berpikir anak akan diwujudkan dalam bentuk tulisan.
- ❖ Dengan menulis anak-anak akan berkembang kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif.
- ❖ Melalui tulisannya, anak akan menyampaikan hasil pemikirannya.

MEMBANTU ANAK MENULIS

Buat jadi kegiatan yang menyenangkan

Latihan terus menerus adalah pemaksaan. Anak Anda akan lebih tertarik berlatih menulis apabila Anda meminta dia untuk menulis namanya, menuangkan kisahnya sendiri, menggunakan krayon atau pensil-pensil yang berbeda.

Ajari menggenggam yang benar

Untuk memastikan anak Anda sudah menggenggam pensilnya dengan baik, periksa apakah ibu jari dan telunjuknya tidak saling menumpuk dan apakah sudah membentuk seperti huruf "O", dengan pensil bersandar di jari ketiga atau keempat.

Pergelanggannya harus rileks, tidak melengkung pada satu posisi (seperti biasa terjadi pada anak yang kidal). Pensil yang pendek lebih mudah digenggam oleh anak karena bisa lebih seimbang dan tidak repot seperti pensil yang kepanjangan.

Mulai dari atas

Dorong anak Anda untuk membuat tulisan dari atas ke bawah. Akan lebih rapi daripada dari bawah ke atas. Alur vertical atau diagonal akan lebih mudah untuk menulis daripada bentuk diagonal atau kurva. Begitu pula huruf besar E, T, atau F mungkin akan lebih sederhana sebagai awal daripada A atau M.

AJAK ANAK MEMBACA

1. Sediakan buku-buku yang disukai anak
2. Stimulasi anak dengan pertanyaan-pertanyaan tentang isi buku yang dibaca
3. Pancing dengan gambar-gambar yang menarik di dalam buku
4. Anak suruh menceritakan kembali
5. Anak suruh menuliskan ringkasan buku yang sudah dibaca
6. Anak disuruh memberikan penilaian terhadap tokoh dalam cerita/buku.

Cara Membuat Anak Senang Belajar

- Untuk anak yang berusia pra sekolah, ajarkan kepada mereka sesuatu yang baru seperti mengenali nama-nama benda yang ada di sekitarnya.
- Untuk merangsang daya pikir serta kreativitas mereka, siapkan alat-alat tulis seperti buku menggambar, pensil warna, crayon dan lain-lainnya.
- Berikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan bebas yang bermanfaat bagi perkembangannya.
- Bantu anak dalam mengerjakan sesuatu kegiatan pertama kalinya, kemudian berikan kesempatan untuk melakukannya tanpa bantuan.
- Kenalkan anak pada jadwal, sehingga pada saat mereka melakukan suatu kegiatan dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu
- Biasakan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan anak, pada saat-saat tertentu secara terus menerus.
- Bagi anak yang duduk di sekolah dasar, selalu tanyakan dan temani mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya.
- Tuntun anak apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolahnya.
- Ciptakan suasana nyaman di sekitar rumah, agar anak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

TIPS AGAR ANAK MAU MEMPELAJARI HAL-HAL BARU

- Dukung dan berikanlah perhatian agar dapat memompa semangat belajarnya.
- Ajaklah anak bermain dengan alat permainan yang mempunyai penjelasan secara teoritis seperti sebab-akibat. Hal ini dapat memacu anak untuk ingin tahu.
- Apabila di sekolah anak hanya mendapatkanteorinya berikanlah pelajaran praktek saat di rumah .
- Berikan pujian dan penghargaan atas hasil karya, maka anak akan bersemangat untuk berprestasi.
- Hindari menggunakan kata-kata kasar pada anak, karena dapat menimbulkan anak menjadi semakin rendah diri.
- Berikan bimbingan serta kalimat yang membuat hatinya senang, sebagai motivator saat belajar.
- Orangtua yang senang membaca dapat mendorong anak untuk senang membaca pula (keteladanan).

Apakah anak Anda calon pemimpin?

Lima ciri mendidik anak menjadi calon pemimpin (Fred Frankel)

1. **Menumbuhkan sikap empati.** Memahami perasaan teman adalah hal yang penting.
2. **Mengajarkan kompetensi.** Anak yang mampu mengatasi masalahnya sendiri akan menimbulkan sikap positif kelompok terhadapnya di kemudian hari.
3. **Mengucapkan pujian dan penghargaan.** Hal ini akan meningkatkan percaya dirinya dalam memimpin kelompok.
4. **Menanamkan kecerdasan sosial.** Anak yang *bossy* atau suka mengatur tidak akan disukai teman-temannya. Maka, bimbinglah anak memasuki kelompok baru dengan sikap rendah hati.
5. **Membangun keahlian dalam memecahkan suatu masalah.** Selalu memberi anak pilihan-pilihan akan melatih kemampuannya untuk membuat keputusan, menjadi pemikir *independen* (mandiri) dan tahan banting.